HUBUNGAN CARA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PKn PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BANJARMASIN

Tiara Ernita, Fatimah, Rabiatul Adawiah
Program Studi PPKn FKIP Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT

Tiara Ernita, 2013. *Correlation between Students' Learning Style and Students' Learning Achievement at the Tenth Grade Students of SMA Negeri 1 Banjarmasin. Sarjana's* Thesis. Civic Education Department, Social Science, Faculty of Teacher Training and Education, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. The first advisor: Fatimah, the second advisor: Rabiatul Adawiah.

Learning style is a key factor which determines the success of learning. Each student certainly has different learning style from one another. The level of understanding and mastery on lesson material are influenced by the students' learning style. This research aims to analyze the students' learning style at home, to analyze the students' learning achievement, and to analyze the correlation between the students' learning style and the students' learning achievement in civic education lesson at the tenth-grade students of SMA Negeri 1 Banjarmasin.

This research uses quantitative approach with sampling technique which utilizes the table of Krejcie and Morgan. The sample is obtained randomly by using lottery. Techniques of data collection are questionnaire, interview, observation, documentation, and also objective and subjective test both in written form. Analyses used on the research result are descriptive analysis and testing of Product Moment correlation.

The finding of this research shows that the students' learning style has significant correlation with their learning achievement. It is indicated on the testing result of Product Moment correlation namely 0,879. After the value was adjusted to table of *r* value interpretation, 0,879 value is in the interval coefficient between 0,80 to 1,000. It is interpreted as very strong category.

Based on the finding of this research, it is suggested that the students should employ effective learning style. Therefore, it is necessary to improve the awareness of the importance of good learning style, so the leanring achievement can be improved. It is also expected that the teachers can motivate the students to have effective learning style, both at home and at school. In addition, it is also suggested that the school fulfil the conditions which can fully support the students' learning achievement. In this case, the school should create learning atmosphere that can increase the students' learning motivation, so they can actively engaged in learning process in the classroom. For the Civic Education department, this research can add the theory about the correlation between students' learning style and the students' learning achievement. For the researcher herself, this research can add knowledge about students' learning style, so that the researcher can implement the findings of this research when executing the teacher profession later.

Keywords: learning style, students' learning achievement

A. Pendahuluan

Kualitas pendidikan berkaitan dengan kualitas siswa karena titik pusat dalam proses belajar mengajar adalah siswa. Siswa diharapkan dapat menimba ilmu dan wawasan yang sebanyak-banyaknya dengan belajar. Belajar adalah suatu proses di mana di dalamnya terjadi suatu interaksi antara seorang siswa dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman, baik bersifat pengetahuan, sikap dan keterampilan. Cara untuk mengukur kemampuan, pengetahuan dan pemahaman siswa tentang suatu mata pelajaran di sekolah yaitu dengan melihat prestasi belajar siswa.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, masalah yang harus

mendapat perhatian adalah cara belajar siswa. Mengingat keberhasilan pencapaian tujuan belajar ditentukan oleh faktor cara belajar yang juga sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan. Setiap siswa memiliki perbedaan cara belajar antara yang satu dengan yang lainnya dalam aspek fisik, pola berpikir, dan cara merespon atau mempelajari sesuatu yang baru.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Bunyi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu "Mencerdaskan kehidupan bangsa", kemudian dalam pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 (1) "Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran yang diatur oleh Undang-Undang" (Undang-Undang Dasar Negara RI yang telah diamandemen I, II, III, dan IV, masa bakti 2004-2009).

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari dalam diri siswa. Faktor tersebut antara lain faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa. Faktor tersebut antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam. Semua faktor tersebut harus berkontribusi sinergik satu sama lain karena mempengaruhi prestasi belajar dan dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya (Dalyono, 2007: 55).

SMAN 1 Banjarmasin terletak di Jl. Mulawarman No. 25 Rt. 66 Rw. 23 Kel. Teluk Dalam Kec. Banjarmasin Tengah. SMAN 1 Banjarmasin mempunyai kapasitas tenaga pengajar yang baik sehingga menjadikan sekolah tersebut dalam penilaian masyarakat luas adalah SMA yang maju, yang menggambarkan bahwa cara belajar siswa di SMAN 1 Banjarmasin itu baik, dilihat berdasarkan keaktifan siswa dalam hal belajar. SMAN 1 Banjarmasin merupakan SMAN yang terfavorit di Banjarmasin dan SMA ini terkenal dengan siswanya yang berprestasi.

Siswa di SMAN 1 Banjarmasin belajar secara efektif, seperti menyelesaikan tugas sesegera mungkin, menggarisbawahi kata yang penting dalam teks, membuat rangkuman, menyalin pertanyaan penting dalam catatan, mempelajari gambar-gambar, simbol atau lambang yang ada dalam teks, menggunakan waktu untuk membaca buku, dan membuat jadwal belajar. Nilai ulangan siswa SMAN 1 Banjarmasin juga sangat baik dengan nilai rata-rata ulangan PKn yaitu 90.

Sesungguhnya penelitian yang serupa dengan permasalahan mengenai pengaruh cara belajar juga pernah dilakukan sebelumnya, seperti pengaruh cara belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada standar kompetensi melakukan prosedur administrasi kelas X progam keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo oleh Yulianto (2012). Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar pada standar kompetensi melakukan prosedur administrasi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengeetahui apakah ada hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn pada siswa kelas X SMAN 1 Banjarmasin.

B. Kajian Pustaka

1. Belajar dan Cara Belajar

"Belajar itu sendiri secara sederhana dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya" (Djamarah, 2008: 2).

Dari hasil penelitian dan berdasarkan pengalaman, dikemukakan beberapa prinsip belajar antara lain:

a. Harus mempunyai suatu tujuan
b. Tujuan itu timbul dari atau berhubungan dengan hidupnya
c. Bersedia menglami bermacam-macam kesukaran
d. Belajar itu harus terbukti dari perubahan kelakuannya
e. Selain tujuan pokok yang hendak dicapai, diperolehnya pula hasil-hasil sampingan
f. Belajar dengan cara berbuat
g. Seorang belajar secara keseluruhan, juga secara sosial, emosional, etis dan sebagainya
h. Dalam hal belajar seseorang memerlukan bantuan dan bimbingan dari orang lain
i. Apa yang dipelajari harus benar-benar dipahami
j. Belajar harus mempunyai tujuan untuk nama baik sekolah
k. Belajar itu berhasil jika memberi sukses yang menyenangkan
l. Ulangan dan latihan perlu akan tetapi harus didahului dengan pemahaman
m. Belajar hanya mungkin kalau ada kemauan dan hasrat untuk belajar (Nasution, 1995: 46-47).

Suryabrata (2006: 84) mengemukakan "cara belajar adalah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu dalam belajar dan cara-cara tersebut akan menjadi suatu kebiasaan".

Di bawah ini akan dikemukakan beberapa cara belajar efektif yang biasanya digunakan, yaitu sebagai berikut:

1) Menyelesaikan tugas sesegera mungkin
2) Menggarisbawahi kata yang penting dalam teks
3) Membuat catatan di pinggir kanan atau kiri halaman
4) Membuat rangkuman
5) Menyalin pertanyaan penting dalam catatan
6) Mempelajari gambar-gambar, simbol atau lambang yang ada dalam teks
7) Menggunakan waktu untuk membaca buku
8) Mengikuti bimbingan belajar
9) Membuat jadwal belajar (Sudarmanto, 1994: 26-27).

2. Prestasi Belajar

Menurut Suryabrata (2006: 297) "prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu". Menurut Muhibbin (2010: 102) "prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang".

3. Kerangka Pemikiran

(Variabel Independen)

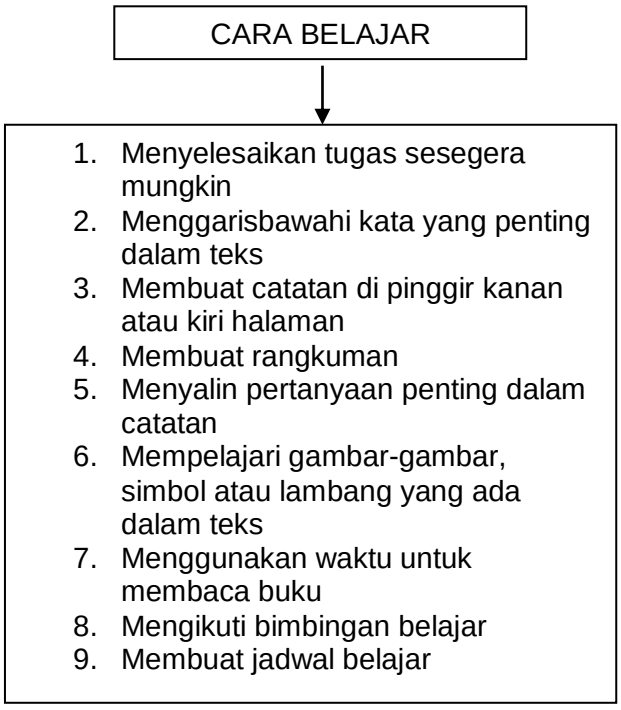

4. Hipotesis Penelitian

Dari kajian teori dan kerangka pemikiran di atas, maka penulis mengajukan hipotesis untuk diuji secara empiris dalam penelitian ini yaitu "Ada hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn pada siswa kelas X SMAN 1 Banjarmasin".

C. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian yang Digunakan

Secara umun metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002: 108). Populasi adalah semua anggota dari kelompok orang, kejadian atau objek yang dibatasi secara jelas Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2012/2013.

b. Sampel

Sampel adalah contoh untuk dihadapi sebagai objek sasaran penelitian yang hasil kesimpulannya dapat mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2002: 109). Total populasi mendekati angka 250, jika menggunakan Tabel Krejcie dan Morgan, maka total sampelnya adalah 152 orang.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam kuantitatif merupakan variabel yang terkandung dalam penelitian tersebut. Gunanya sebagai suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur varibel penelitian. Dalam penelitian ini, telah ditetapkan memiliki dua variabel yaitu sebagai berikut:

a. Instrumen untuk mengukur cara belajar
b. Instrumen untuk mengukur prestasi belajar

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Angket
b. Teknik Wawancara
c. Teknik Obserasi
d. Teknik Dokumentasi
e. Teknik Test Objektif dan Subjekif dalam Bentuk Tertulis

5. Uji Data

a. Uji Validitas

Analisis uji validitas instrumen yang dilakukan yaitu dengan cara menghitung koefisien korelasi antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari pertanyaan tersebut

b. Uji Reliabilitas

Teknik perhitungannya yaitu dengan mengkorelasikan total skor X (variabel X) dan total skor Y (variabelY) dengan menggunakan program Excel maka diperoleh hasil korelasi (r) (lampiran).

Kemudian pengujian dilanjutkan dengan memasukkan nilai korelasi ke dalam rumus Spearman Brown (Sugiyono, 2013: 190), yaitu:

$$R = \frac{2r}{1+r}$$

$$= \frac{2 \times 0{,}872}{1 + 0{,}872}$$

$$= \frac{1{,}744}{1{,}872} = 0{,}932$$

6. Analisis Data

a. Tabulasi hasil angket yaitu menyajikan data ke dalam bentuk tabel setelah dihitung agar mudah dipahami
b. Rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} x\,100\%$$

Keterangan:
P = Angka persentase
F = Frekuensi yang dicari
N = Jumlah responden
(Sugiyono, 2008: 76)

c. Uji Korelasi *Product Moment*

Untuk menguji hipotesis yang berbunyi "Ada hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn pada siswa kelas X SMAN 1 Banjarmasin", maka dilakukan uji korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:
Rxy = Koefisien korelasi
N = Data
∑xy = Jumlah perkalian skor antar variabel
∑X = Jumlah skor variabel x
∑Y = Jumlah skor variabel y
∑X2 = Jumlah kuadrat skor x
∑Y2 = Jumlah kuadrat skor y
(Sugiyono, 2008: 183)

D. Hasil Penelitian

1. Keadaan Fisik SMA Negeri 1 Banjarmasin

SMAN 1 Banjarmasin berdiri sejak tanggal 24 Februari 1970 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 301156002011 yang beralamat di Jl.Mulawarman No.25 Rt.66 Rw.23 Kel.Teluk Dalam Kec.Banjarmasin Tengah.

SMAN 1 Banjarmasin terletak di daerah pendidikan karena banyak sekolah-sekolah yang berdekatan dengan SMAN 1 Banjarmasin. Sekolah ini di kelilingi oleh bangunan sekolah-sekolah lain, seperti SMK Negeri 1 Banjarmasin, SMA Negeri 2 Banjarmasin, dan SMP Negeri 2 Banjarmasin. Bangunan sekolah ini mempunyai bangunan yang permanen karena seluruhnya terbuat dari beton.

2. Cara Belajar Siswa SMA Negeri 1 Banjarmasin

a. Siswa Menyelesaikan Tugas Sesegera Mungkin
b. Siswa Menyelesaikan Tugas dengan Baik
c. Siswa Memilih Menyelesaikan Tugas daripada Bermain
d. Siswa Menyelesaikan Tugas Sendiri tanpa Bantuan Teman
e. Menggarisbawahi Kalimat yang Penting dalam Teks
f. Siswa tidak Mengalami Kesulitan Menggarisbawahi Kalimat yang Penting dalam Teks
g. Siswa Membuat Catatan di Pinggir Kanan atau Kiri Halaman
h. Siswa Membuat Catatan Pelajaran tanpa Disuruh oleh Guru
i. Siswa Memilih Membuat Catatan daripada Mengobrol dengan Teman
j. Siswa Membuat Rangkuman
k. Siswa Tidak Mengalami Kesulitan dalam membuat Rangkuman
l. Siswa Menyalin Pertanyaan Penting dalam Catatan
m. Siswa Memilih Menyalin Pertanyaan Penting daripada Mengobrol
n. Siswa Mempelajari Gambar-gambar yang Belum dipahami
o. Siswa Mempelajari Simbol atau Lambang dalam Teks
p. Siswa Tidak Mengalami Kesulitan Mempelajari Gambar-gambar
q. Siswa Tidak Mengalami Kesulitan Mempelajari Simbol atau Lambang dalam Teks
r. Siswa Menggunakan Waktu Luang untuk Membaca
s. Siswa Mengulang Pelajaran yang Telah Dipelajari di Sekolah
t. Siswa Rutin Membaca Buku Setiap Malam
u. Siswa Membaca Buku Tidak Hanya Menjelang Ujian
v. Siswa Memilih Membaca Buku Pelajaran daripada Membaca Novel atau Komik .....
w. Siswa Membaca Berulang-ulang agar Lebih Mudah Paham

x. Siswa Mengikuti Bimbingan Belajar
y. Siswa Mengikuti Bimbingan Belajar secara Rutin
z. Siswa Senang Mengikuti Bimbingan Belajar
aa. Siswa Menjadi Mudah Menjawab Pertanyaan ketika Mengikuti Bimbingan Belajar
bb. Siswa Membuat Jadwal Belajar yang Baik di Rumah
cc. Siswa Memilih Belajar daripada Bermain di Rumah
dd. Siswa Belajar di Rumah dengan Kemauan Sendiri

3. Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Banjarmasin

Siswa yang mendapat nilai PKn 100 sebanyak 22%, sedangkan siswa yang mendapat nilai PKn 90 sebanyak 60% dan siswa yang mendapat nilai PKn 80 sebanyak 18%. Jadi tes objektif dan subjektif dalam mata pelajaran PKn nilai rata-ratanya adalah 90

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Interpretasi dengan menggunakan r hitung

r_{xy} = ?
N = 152
$\sum_{xy}$ = 1571040
$\sum X$ = 17341
$\sum Y$ = 13750
$\sum X^2$ = 1979547
$\sum Y^2$ = 1249900

$$\mathbf{r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(152 \times 1571040) - (17341)(13750)}{\sqrt{\{(152x1979547) - 300710281\}\{(152x1249900) - 189062500\}}}$$

$$= \frac{267529238798080 - 238438750}{\sqrt{180863 \times 922300}}$$

$$= \frac{359330}{\sqrt{166809944900}}$$

$$= \frac{359330}{408423,732}$$

= 0,879

b. Interpretasi dengan menggunaan r tabel

Analisis korelasi antara variabel X (cara belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa) dimasukan ke dalam interpretasi nilai *r* tabel. Berdasarkan korelasi *product moment* antara variabel X (cara belajar) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) diperoleh besar koefisien korelasi sebesar 0,879 kemudian hasil tersebut disesuaikan dengan *r* tabel untuk jumlah N = 152, maka jumlah data yang paling mendekati adalah N = 150 (lampiran) sehingga didapatkan harga taraf signifikan 5% = 0,159 pada taraf signifikan 1% = 0,210. Berdasarkan hasil pengujian *r* hitung > *r* tabel. Jika rxy lebih besar dari *r* tabel ini berarti signifikan, maka hipotesis kerja yang berbunyi "hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa di kelas X SMAN 1 Banjarmasin adalah **diterima**".

E. PEMBAHASAN

1. Cara Belajar Siswa Kelas X di SMAN 1 Banjarmasin

Cara belajar siswa kelas X di SMAN 1 Banjarmasin sudah baik. Siswa membuat jadwal belajar yang baik di rumah. Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 80% siswa menyatakan selalu membuat jadwal belajar di rumah, sebanyak 20% siswa sering menyatakan sering, sebanyak 0% kadang-kadang dan sebanyak 0% tidak pernah. Hal ini juga dikemukakan oleh siswa kelas X 7 yaitu Regina Aprilla yang menyatakan bahwa dia selalu membuat jadwal belajar yang baik di rumah.

2. Prestasi Belajar Siswa di SMAN 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Banjarmasin baik itu dari hasil wawancara, observasi peneliti, tes objektif dan subjektif dalam bentuk tertulis dan hasil angket yang telah disebar kepada para siswa untuk mengetahui seberapa besar prestasi belajar yang diraih siswa di sekolah tersebut. Berdasarkan total variabel Y (prestasi belajar siswa) maka dari 152 sampel sebanyak 22% siswa memperoleh nilai 100, sebanyak 60% siswa memperoleh nilai 90 dan sebanyak 18% siswa memperoleh nilai 80. Hal ini berarti prestasi belajar siswa di sekolah sudah baik.

3. Hubungan antara Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di SMAN 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa cara belajar ada hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat siswa yang telah diwawancarai salah satunya siswa yang bernama Destya Rizki Ananda dari kelas X 7. Dia berpendapat bahwa "kalau ingin mendapatkan prestasi yang tinggi, maka harus mempunyai cara belajar yang efektif di rumah". Selain itu seorang siswa lain yang bernama Erwin Satria Zulfikar kelas X 7 juga berpendapat "kalau cara belajar di rumah kurang baik, maka prestasi belajar juga kurang memuaskan". Pendapat yang senada juga dikemukakan oleh Elvara kelas X 1 bahwa "cara belajar di rumah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar".

F. Kesimpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

a. Cara belajar siswa dalam mata pelajaran PKn pada siswa kelas X SMAN 1 Banjarmasin sudah sangat baik, karena cara belajarnya sudah efektif. Siswa membuat jadwal belajar yang baik di rumah. Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 80% siswa menyatakan selalu membuat jadwal belajar di rumah, sebanyak 20% siswa sering menyatakan sering, sebanyak 0% kadang-kadang dan sebanyak 0% tidak pernah.

b. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn pada siswa kelas X SMAN 1 Banjarmasin dikatakan sangat baik dengan nilai rata-rata 90.

c. Ada hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn pada siswa kelas X SMAN 1 Banjarmasin yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,879 kemudian hasil tersebut disesuaikan dengan *r* tabel untuk jumlah N = 152, maka jumlah data yang paling mendekati adalah N = 150 (lampiran) sehingga didapatkan harga taraf signifikan 5% = 0,159 pada taraf signifikan 1% = 0,210. Berdasarkan hasil pengujian *r* hitung > *r* tabel. Jika rxy lebih besar dari *r* tabel ini berarti signifikan.

2. Saran

a. Bagi siswa diharapkan belajar secara disiplin dan membuat jadwal belajar.

b. Bagi guru diharapkan memberi tugas kepada siswa, seperti PR.

c. Bagi Prodi PKn diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

d. Bagi peneliti sendiri sebagai calon guru diharapkan menghayati dan mengamalkan hasil penelitian ini kelak saat terjun menjalani profesi keguruan nanti.

DAFTAR PUSTAKA

Admin, 2013. *Cara Belajar Efektif Efisien*. (online) (http://www. mileniatech.com/ 2011/11/ cara-belajar-efektif efisien. html, diakses 19 Februari 2013).

Ahmadi, Abu, 2004. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Anita, 2013. *Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi Siswa terhadap Prestasi Belajar Praktik Instalasi Listrik di SMK Negeri 2 Yogyakarta.* (online) (http://anith-nithajie.blogspot.com, diakses 5 Mei 2013).

Apit, Raden, 2013. *Cara Belajar Efektif Efisien.* (online) http://www. mileniatech.com/2011/11/cara-belajar-efektif efisien.html, diakses 28 Maret 2013).

Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalyono, M, 2007. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri, 2008. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hakim, Thursan, 2005. *Belajar secara Efektif.* Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.

Hariwijaya, M, 2007. *Metodologi dan Teknik Penulisan Penulisan Skripsi.* Yogyakarta: Elmatera Publishing.

Huki, 2012. *Pengertian Wawancara*. (online) (http://manfaat-pengetahuan. blogspot.com, diakses 10 Agustus 2013).

Kunardjiono, 2012. *Hubungan antara Cara Belajar dengan Prestasi Belajar.* (online) (http://kunardjiono.blogspot.com, diakses 10 Agustus 2013).

Muhibbin, 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Revisi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Satriapena, 2012. *Teknik-Teknik Evaluasi*. (online) (http://id.shvoong.com/ social-sciences/education/2288457-teknik-teknik-evaluasi/html, diakses 9 Maret 2013).

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarmanto, 1994. *Tuntutan Metodologi Belajar.* Jakarta: PT Grasindo.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* dan R & D. Bandung: PT Alfabeta

Syaifuddin, 2012. *Teori Hasil Belajar*. (online), (http://fuddinbatavia. com/?p=336, diakses 23 November 2012).

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (online), (http/// www. depdiknas.go.id/ UU RI No 20/2003-Sistem Pendidikan Nasional, html, diakses 17 Februari 2013).

Uno, Hamzah B, 2007. *Profesi Kependidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyu, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Banjarmasin: Fakultas Keguruan Ilmu pendidikan.

Wahyu, dkk, 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) Program Sarjana (S1)*. Banjarmasin: Pustaka Banua.

Wahyuni, 2012. *Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia Tahun Pelajaran 2011/2012*. (online) (http://digilib.unimed. ac.id, diakses 21 Juli 2013).

Wiyono, 2009. *Tips Sukses Belajar di Rumah.* (online) (http://tipsdirektur. blogspot.com/2009/04/6-tips-sukses-belajar-di-rumah.html?m=, diakses 3 Mei 2013).

Yulianto, Dwi, 2012. *Pengaruh Cara Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo*. (online) (http://eprints.uny.ac.id, diakses tanggal 21 Juli 2013).